

# VY Canis Majoris

## ζΨ Χανισ Μαφορις

Dalam sebuah keberagaman umat manusia di bumi ini, dengan tiada lain dan tiada bukan di Galaksi Bima Sakti, terdapat sebuah persahabatan yang terdiri dari empat remaja. Mereka adalah Gabriele, Ferrel, Belaetrix, dan Orchida. Mereka saling bersahabat dan saling mengerti antara salah satu dari temannya tersebut. Mereka juga sudah berteman sejak kecil. Kehidupan mereka tergambarkan seperti planet-planet di tata surya kita yang memutar matahari kita ini dengan suatu prinsip tujuan.

Didalam kelas mereka, bel pulang berdentang yang menandakan saatnya pulang sekolah akan dilaksanakan. Mereka bersekolah di SMA Kriya Karya. Dan seperti biasa, mereka pulang dengan bersama-sama dengan menggunakan sepeda masing-masing karena mereka beranggapan "naik sepeda lebih baik dikarenakan selain lebih murah, sepeda juga lebih ramah lingkungan dan juga sebagai ajang olahraga agar sehat" Ujar mereka.

Didalam perjalanan pulang, diiringi semilirnya angin yang agak segar, Orchida mengusulkan untuk pergi ke tempat makan langganannya mereka

karena ia merasa perutnya sudah keroncongan, "Guys, saya rasa sebaiknya kita pergi ke tempat makan dulu sebelum pulang, karena pastinya kita sudah lapar dan sesegera mungkin saatnya kita untuk makan" ujar Orchida. Ide Orchida tersebut akhirnya disetujui oleh teman-temannya dan mereka pergi ke tempat makan langganannya.

Memang materi pelajaran tadi menyangkut tentang penalaran angka-angka yaitu Matematika, Fisika, Kimia, dan Ekonomi yang sangat memiliki banyak rumus-rumus yang tentunya membuat energi daya pikir mereka cepat lelah, maka mereka menyetujui pendapat dari Orchida untuk mampir terlebih dahulu ke tempat makan langganannya mereka. "Sungguh, hari yang penuh tantangan yang melibatkan angka-angka logika yang ada dipikirkanku tadi dan akhirnya kita merefleksikan diri kita di sini" ujar Gabriele.

Waktu pun hampir menunjukkan jam 2 siang dan saatnya untuk mereka pulang ke rumah masing-masing karena nanti pada jam 4 sore mereka mengikuti bimbingan Astronomi untuk satu pertemuan di seseorang yang bernama

Dr. Suhasen yang pernah mengajar di Perguruan Tinggi ITB yang sebagai dosen dalam fakultas Astronomi dan sekarang ia bekerja sebagai astronom di LAPAN. "Ey, mari kita pulang, nanti masih ada tanggungan lagi untuk mengikuti bimbingan astronomi, karena ini hanya satu kali pertemuan mari kita mempersiapkan untuk bimbingan nanti. Oh iya nanti kumpulnya dirumahku dulu saja" ujar Ferrel. Dan akhirnya pun mereka pulang kerumah masing-masing.

"Prepare, Prepare, ayo Bellae, siapkan untuk mengikuti bimbingan nanti, bertemu dengan salah seorang astronom kali ini akan menjadi suatu kesan yang sangat mengagumkan bersama teman-teman karena cuma satu kali pertemuan" ujar Bellaetrix dalam benaknya.

Jam menunjukkan sekitar pukul 3, tiba-tiba handphone Gabriele ada yang menelpon dan itu adalah Ferrel, "Halo Ferrel, apa apa?", tanya Gabriele. Lekas Ferrel menjawab "Gab, sepedaku rodanya bocor bolehkan aku nanti bareng sama kamu? Ako bonceng deh..." Pinta Ferrel. Lalu Gabriele menjawab "Baiklah nanti kita berbonceng bersama"

Waktu menunjukkan pukul 3 lebih 15 menit, mereka semua menuju kerumah Ferrel untuk berkumpul dahulu. Setelah semuanya berkumpul mereka berangkat kerumahnya Dr. Suhasen untuk mengikuti bimbingan Astronomi. Tapi karena Sepeda Ferrel sedikit rusak, Ferrel berangkat berbonceng bersama Gabriele.

Di dalam perjalanan, Orchida membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan nanti, "Em, apakah perbedaan antara Black Hole dengan Supermassive Black Hole? Apa yang di maksud dengan teori lubang cacing? Apa misi antariksa yang telah dibuat oleh manusia dan kini yang terjauh dari bumi? Dan apakah bintang terbesar dalam alam semesta ini?" Ujar Orchida dalam batinnya.

Tak disangka, ternyata ketiga temannya juga menyusun beberapa pertanyaan dan pertanyaan itu sama yang menjadi pertanyaan Orchida. Pertanyaan-pertanyaan itu sebelumnya juga tidak dibahas bersama-sama tetapi muncul dalam hati mereka sendiri saat mereka dalam perjalanan ke rumah Dr. Suhasen. Dan tentunya mereka berempat tidak mengetahui bahwa pertanyaan-pertanyaan mereka sama.

Setelah mengayuh sepeda selama 10 menit, akhirnya mereka berempat sampai di rumah Dr. Suhasen yang tidak jauh dari daerah mereka. Tanpa basa-basi mereka langsung menekan bel yang ada di rumah Dr. Suhasen agar beliau sudah tahu bahwa mereka sudah berada di depan rumahnya.

Dr. Suhasen bergegas untuk membuka pintu untuk mereka berempat dan mempersilahkan masuk ke sebuah ruangan yang mereka rasa sangat asing dengan yang lain. Memang benar, ruangan ini tidak dicat dalam satu warna yang polos saja, melainkan gambaran dari warna biru tua sedikit hitam yang

ada bintik-bintik putih yang seperti menggambarkan bintang-bintang yang ada di langit. "Waw, sungguh sangat amat menakjubkan" kata Gabriele dalam batin.

Kemudian Dr. Suhasen menyuruh mereka untuk duduk di kursi di depan sebuah tv yang sangat besar. "Ini tv, besarnya kok lebih besar dari papan tulis di kelas, sungguh amazing" kata Bellaetrix dalam hati.

"Baiklah, bimbingan kita mulai, sebelumnya kita membahas apa itu astronomi" kata Dr. Suhasen pada mereka berempat. Setelah itu, Dr. Suhasen menunjukkan beberapa video tentang sejarah pembentukan alam semesta ini yang dikenal dengan teori ledakan besar atau big bag.

"Sungguh besar ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, manusia sebagai makhluk ciptaannya seharusnya menggunakan akal yang diberikan oleh Tuhan untuk hal yang positif misalnya belajar, tidak malah digunakan untuk pikiran negatif" guman Gabriele.

Dr. Suhasen melanjutkan pembahasan selanjutnya, materi yang kali ini adalah tentang keterbatasan teknologi yang dapat diciptakan oleh manusia, "dalam menjelajahi alam semesta ini manusia sampai saat ini masih tergolong kurang dalam keteknologian astronomi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa manusia belum dapat menciptakan suatu alat yang memiliki kecepatan yang lebih cepat dari

kecepatan cahaya, karena alam semesta ini sangatlah luas untuk di eksplorasi. Jangankan menciptakan alat yang dapat lebih cepat dari kecepatan cahaya, manusia sendiri saja belum dapat memastikan dimanakah dinding alam semesta ini, karena sejauh ini teori manusia masih nol untuk pembahasan dinding alam semesta ada dimana" ujar Dr. Suhasen.

Gabriele, Ferrel, Bellaetrix, dan Orchida tampak agak tidak percaya tentang alam semesta ini, "Ternyata, oh ternyata.... bumi ini terasa kecil bila dibandingkan dengan seisi alam semesta ini" kata Ferrel dalam hati.

Setelah itu, Dr. Suhasen menjelaskan tentang seluk beluk dalam ilmu astronomi, tapi pertanyaan mereka berempat yang disusun dalam perjalanan berangkat tadi belum di bahas oleh Dr. Suhasen.

Akhirnya setelah memberanikan diri, Orchida bertanya kepada Dr. Suhasen. "Apakah perbedaan antara Black Hole dengan Supermassive Black Hole? Apa yang di maksud dengan teori lubang cacing? Apa misi antariksa yang telah dibuat oleh manusia dan kini yang terjauh dari bumi? Dan apakah bintang terbesar dalam alam semesta ini?" Ujar Orchida. Kemudian Ferrel, Gabriele, dan Bellaetrix mengatakan bahwa pertanyaannya sama yang Mereka buat.

Dr. Suhasen pun bertanya kepada Gabriele, Ferrel, dan Bellaetrix "Apakah benar pertanyaan kamu sama dengan

Orchida?”. Mereka pun menjawab “Sama persis apa yang sama pikirkan dalam membuat soal itu.

“Baik, ternyata kalian kompak juga. Langsung saja, perbedaan Supermassive Black Hole dengan Black Hole adalah bila supermassive massanya lebih besar dari black hole biasa dan supermassive terletak pada pusat sebuah galaksi. Kemudian lubang cacing adalah sebuah teori yang dapat mempercepat suatu benda untuk pergi ketempat jauh, fungsinya hampir sama seperti pintu ajaib Doraemon. Selanjutnya misi manusia yang terjauh adalah Voyager 1 yang kini hampir sampai dipiringan tata surya kita dan akan keluar dari piringan tata surya kita. Dan yang terakhir bintang terbesar di alam semesta adalah VY Canis Majoris”.  
Penjelasan Dr. Suhasen.

Setelah banyak membahas tentang astronomi, waktu pun menunjukkan jam 6 dan mereka pun bergegas untuk pulang. Tetapi Dr. Suhasen sebelum pulang memberikan mereka sebuah julukan bagi mereka “Bimbingan ini telah selesai, sebelum kalian pulang, karena saya sangat terkesan dengan kebersamaan dan kekritisian pikiran kalian, saya memberikan julukan untuk kalian, yaitu VY Canis Majoris. Kalian sangat kompak, makanya saya memilih nama itu karena nama itu merupakan bintang terterang dan terbesar agar kalian bisa seperti bintang itu” Ujar Dr. Suhasen.

Mereka pun sangat bangga, memiliki nama persahabatan VY Canis Majoris yang langsung diberikan oleh seorang Astronom. Mereka berharap agar persahabatan mereka dapat secerah dan sebesar VY Canis Majoris.



Bila anda melihat bintang di langit, dan ada satu bintang yang lebih terang dengan bintang yang lain, mungkin itulah VY Canis Majoris, bintang terterang dan terbesar yang ditemukan oleh manusia.

(Gambar diatas titik yang paling besar dan terang adalah VY Canis Majoris/Sirius/ $\alpha$  Cma/HIP 32349